

ABSTRAK

Eric Ocki Ardinata. 24020117130094. Mikroanatomi Hepar Puyuh (*Cortunix cortunix japonica*) setelah Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera* Lam.) dalam Pakan. Di bawah bimbingan Muhammad Anwar Djaelani dan Sunarno.

Daun Kelor (*Moringa Oleifera* Lam.) dapat diproses menjadi tepung dan telah diketahui mengandung berbagai macam nutrient serta senyawa bioaktif, tetapi juga mengandung senyawa zat anti-nutrisi yang dapat memberikan dampak negatif pada ternak unggas. Hepar merupakan kelenjar paling besar dan organ metabolik utama pada tubuh yang berkaitan langsung dengan konsumsi pakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tepung daun kelor sebagai suplemen pakan terhadap struktur mikroanatomi hepar puyuh. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan dengan faktor utama yaitu empat konsentrasi tepung daun kelor. Adapun kelompok perlakuan antara lain adalah P0, P1, P2, P3, P4 setiap perlakuan terdiri dari 4 ulangan dengan masing–masing ulangan terdapat 2 ekor puyuh. Variabel pengukuran antara lain bobot badan, bobot hepar, indek hepatosomatik dan diameter hepatosit. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Analysis of Variance* (ANOVA) dilanjutkan dengan uji *Tukey*. Hasil menunjukkan bahwa pemberian tepung daun kelor 2,5; 5; 7,5, dan 10% tidak berbeda nyata pada bobot badan, bobot hepar, indek hepatosomatik, dan diameter hepatosit. Kesimpulannya, penambahan tepung daun kelor dalam pakan aman pada puyuh (*Cortunix cortunix japonica*).

Kata Kunci: *tepung daun kelor, puyuh, hepar, hepatosomatik indeks*